

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Merujuk pada permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dirumuskan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut. Secara umum hasil evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh secara keseluruhan menunjukkan bahwa belum berkategori baik karena belum semua komponen evaluasi dalam masing-masing aspek evaluasi berkategori baik. Untuk komponen evaluasi *context* rata-rata berkategori tidak baik, komponen *input* yang dalam hal ini guru rata-rata berkategori memadai, komponen *process* rata-rata berkategori sangat tinggi, dan komponen *product* rata-rata berkategori sangat tinggi. Adapun hasil evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh secara khusus antara lain sebagai berikut.

1. Kondisi pengembangan kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh memperoleh persentase rata-rata berkategori baik. Pengembangan kurikulum muatan lokal didukung dengan adanya tim pengembang kurikulum sekolah.
2. Kondisi ketersediaan dokumen kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh memperoleh persentase rata-rata berkategori tidak baik. Dokumen kurikulum muatan lokal saat ini keberadaannya sangat minim pada Sekolah Dasar Kota Meulaboh baik kurikulum muatan lokal, silabus, RPP, dll.
3. Pemetaan kualifikasi guru terkait status kepegawaian guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh memperoleh persentase rata-rata berkategori tidak memadai. Guru muatan lokal berstatus guru honorer atau guru bakti mendominasi di Sekolah Dasar Kota Meulaboh.
4. Pemetaan kualifikasi guru terkait latar belakang akademik guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat

memadai. Guru muatan lokal di Sekolah Dasar kota Meulaboh telah memenuhi kualifikasi akademik Strata 1 (S1).

5. Pemetaan kualifikasi guru terkait kesesuaian latar belakang akademik dengan muatan lokal yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh memperoleh persentase rata-rata berkategori tidak memadai. Guru muatan lokal Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh diberikan wewenang mengajar muatan lokal karena dianggap mampu oleh kepala sekolah untuk mengajar tanpa memperhatikan latar belakang akademik yang dimiliki masing-masing guru.
6. Pemetaan kualifikasi guru terkait lama mengajar guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat memadai. Guru muatan lokal Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh rata-rata sudah mengajar muatan lokal lebih dari 5 tahun.
7. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh berdasarkan *self assesment* (penilaian diri sendiri) dan penilaian atasan (kepala sekolah) memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat tinggi.
8. Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh berdasarkan *self assesment* (penilaian diri sendiri) dan penilaian atasan (kepala sekolah) memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat tinggi.
9. Kompetensi sosial yang dimiliki guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh berdasarkan *self assesment* (penilaian diri sendiri) dan penilaian atasan (kepala sekolah) memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat tinggi.
10. Kompetensi profesional yang dimiliki guru muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh berdasarkan *self assesment* (penilaian diri sendiri) dan penilaian atasan (kepala sekolah) memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat rendah. Guru muatan lokal di Sekolah Dasar Kota Meulaboh belum pernah mengikuti penilaian kinerja guru dan secara keseluruhan belum memiliki sertifikat guru profesional.

11. Respon siswa tentang implementasi kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat tinggi.
12. Hasil penilaian guru muatan lokal terhadap kemampuan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh memperoleh persentase rata-rata berkategori sangat tinggi.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan uraian simpulan di atas, dapat diusulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh, sebaiknya diperlukan kerjasama tim pengembang kurikulum yang baik. Sehingga dalam kaitannya dengan dokumen kurikulum dapat terpenuhi. Dokumen kurikulum merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan pembelajaran, jadi keberadaan dokumen kurikulum sangat bermakna. Untuk Sekolah Dasar yang belum memiliki dokumen kurikulum agar dapat meningkatkan *senergisitas* antara seluruh seluruh komponen sekolah, terutama dapat meningkatkan *sinergisitas* antara kepala sekolah dan guru muatan lokal sehingga dapat menghasilkan dan menyusun dokumen kurikulum muatan lokal yang memiliki karakter dan ciri dari daerah atau sekolah terkait.
2. Perlu perbaikan dalam penetapan guru muatan lokal. Karena guru dalam pembelajaran merupakan sumber dan fasilitas. Guru yang mengajar muatan lokal diusahakan adalah guru dengan latar belakang akademik yang sesuai. Sehingga guru tersebut tidak perlu diragukan lagi kualitasnya karena berlatar belakang kualifikasi akademik yang sesuai.
3. Untuk tenaga pendidik, dalam pembelajaran selain sebagai sumber belajar juga sebagai fasilitator sehingga diharapkan guru dapat meningkatkan kepedulian tentang tertib administrasi dalam mengajar, maksudnya guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran secara utuh sebelum melakukan pembelajaran agar pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta agar pembelajaran lebih bermakna.

4. Untuk peningkatan kualifikasi akademik guru sebaiknya perlu bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya, peningkatan kompetensi guru dengan pelatihan dan program pengembangan diri.
5. Untuk Perguruan Tinggi, agar dapat mempertimbangkan untuk menambah program studi khusus untuk muatan lokal seperti pendidikan Bahasa Aceh, program studi pendidikan Tulisan Arab Indonesia dan juga program studi lainnya yang berkaitan dengan muatan lokal agar dapat meningkat kualitas dari pendidikan di Aceh.
6. Untuk pemerintah, agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas bimbingan teknis untuk implementasi kurikulum muatan lokal. Muatan lokal yang sudah berlangsung agar dibina lebih intensif untuk menghasilkan kualitas peserta didik yang baik. Selain itu muatan lokal lainnya perlu dipikirkan dan direncanakan lebih lanjut agar nantinya ada peningkatan potensi daerah.
7. Untuk seluruh guru muatan lokal, agar dapat meningkatkan kerja sama dengan teman sejawat di sekolah maupun antar sekolah guna menambah pengetahuan, pemahaman dalam pembelajaran muatan lokal sehingga dapat meningkatkan mutu dari pendidikan yang berbasis lokal maupun global.
8. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dalam setiap komponen dan aspek evaluasi baik itu pada evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process* dan evaluasi *product* dapat diungkapkan secara lebih komprehensif dan optimal. Kemudian juga disarankan temuan penelitian ini dilengkapi dan dilanjutkan dengan pendekatan lainnya untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi kurikulum muatan lokal. Terakhir, ruang lingkup wilayah penelitian, jumlah sekolah, sampel dan juga jumlah responden perlu lebih luas dan lebih banyak dengan juga mempertimbangkan persebaran sekolah dengan muatan lokal.